

PENDAMPINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI REMAJA MESJID AL-MUSTAFA DI ERA GLOBALISASI

Yulia Warda¹, Syafrina Prihatini², Mardiah³, Adinda Mutiara Sari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Al washliyah Medan

yuliawarda@gmail.com¹, syafrina.ari@gmail.com², mardiyah.dyah.md@gmail.com³,
adindamutiara156@gmail.com⁴

ABSTRAK

Bahasa Inggris merupakan bahasa global menyeluruh dipergunakan oleh masyarakat dunia yang amat penting perannya sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan, perasaan maupun idenya dalam aktifitas internasional untuk bekal menghadapi era global. Kita pun memaknai bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang dipakai untuk kepentingan akademis, profesionalis, maupun dunia kerja. Menuntut pembelajarannya untuk menguasai keterampilan berbahasa yakni *speaking skill, reading skill, listening skill dan writing skill*, kemampuan ini dikenal dengan *makro skill*, sedangkan mikro skill dalam bahasa Inggris yaitu *vocabulary, grammar dan pronunciation*. Bagi pembelajar hal yang paling dasar yaitu menguasai kosakata dasar (*vocabulary skill*) ini merupakan kunci utama untuk menguasai cakupan keterampilan lainnya. Sasaran dalam kegiatan PKM ini yaitu generasi milenial (remaja) merupakan usia produktif yang memiliki peluang dan kemampuan untuk belajar bahasa asing yakni bahasa Inggris. Adapun beberapa masalah yang dihadapi remaja masjid dalam mengenal dan belajar bahasa Inggris sebagai bahasa global diantaranya; a. masih kurangnya antusias remaja dalam mengenal dan belajar bahasa Inggris serta keterbatasan pada pengetahuan remaja itu sendiri. b. kurangnya minat dan motivasi dalam belajar Islam dan bahasa Inggris. c. strategi penyampaian yang kurang tepat. Untuk menjawab semua masalah di atas maka yang dilakukan yaitu memberikan pendampingan pembelajaran yang menarik antusias remaja dengan penggunaan audio visual yakni video animasi *I am the best muslim*. Tujuan dalam pelaksanaan PKM ini yakni untuk memberikan layanan kepada masyarakat khususnya usia remaja, agar menarik ketertarikan mereka dalam mengenal konsep Islam dalam bahasa Inggris, serta meningkatkan keterbatasan pengetahuan remaja, serta untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar, kemudian untuk menunjukkan bahwa ada banyak cara dalam menyampaikan pengetahuan kepada remaja. Metode pelaksanaan dalam PKM ini dengan *delivery, diskusi (tanya jawab) dan mengevaluasi keberhasilan kegiatan PKM*. Dari hasil pelaksanaan pengabdian ini, maka tim PKM dapat menyimpulkan bahwa pendampingan belajar bahasa Inggris remaja dengan audio visual dapat menarik minat dan motivasi belajar remaja dalam mengenal konsep Islam dan bahasa Inggris. dan terlihat dari respon *feedback* pada sesi diskusi dan tontonan animasi bahasa Inggris yang disajikan.

Kata Kunci : Bahasa Inggris, Remaja, Era Globalisasi

ABSTRACT

English is a comprehensive global language used by the world community whose role is very important as a means of communication to convey ideas, feelings, and ideas in international activities to prepare for the global era. We also interpret English as a foreign language that is used for academic, professional, and work purposes. Demanding learners to master language skills namely speaking skills, reading skills, listening skills, and writing skills, this ability is known as macro skills, while micro skills in English are vocabulary, grammar, and pronunciation. For learners, the most basic thing is to master basic vocabulary (vocabulary skills) this is the main key to mastering the scope of other skills. The target of this PKM activity is the millennial generation (adolescents) who are productive age who have the opportunity and ability to learn foreign languages, namely English. As for some of the problems faced by mosque youth in recognizing

and learning English as a global language including; learning English and the limitations on the knowledge of adolescents themselves. b. lack of interest and motivation in learning Islam and English. c. inappropriate delivery strategy. To answer all the above problems, what is done is to provide learning assistance that attracts teenagers' enthusiasm by using audio visuals, namely the animated video *I Am the Best Muslim*. The purpose of the implementation of this PKM is to provide services to the community, especially adolescents, to attract their interest in recognizing the concept of Islam in English, as well as increasing the limited knowledge of adolescents, as well as to increase interest and motivation to learn, then show that there are many ways to convey knowledge to adolescents. The implementation method in this PKM is by delivery, discussion (question and answer), and evaluation of PKM activities' success. From the results of the implementation of this service, the PKM team can conclude that youth English learning assistance with audiovisuals can attract teenagers' interest and motivation to learn in recognize the concepts of Islam and English. and can be seen from the feedback response to the discussion session and watching the English animation presented.

Keywords: *Islamic English, Teenagers, Era Globalization*

1. PENDAHULUAN

Saat ini, bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang dipergunakan oleh seluruh masyarakat global. Dengan ini, kita memaknai bahwa bahasa Inggris sangat penting untuk kebutuhan profesional seperti dalam aspek pendidikan, organisasi, pariwisata, bisnis maupun aspek ekonomi. Generasi milenial, seperti usia remaja sangat memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan bahasa Inggris khususnya keterampilan berbicara mereka dalam bahasa asing (bahasa Inggris) untuk tantangan global. Bahasa sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan gagasan, ide, maupun perasaannya. Bahasa terdiri dari kumpulan kata-kata yang bermakna sehingga dapat digunakan oleh penutur dalam berkomunikasi.

Bahasa Inggris terdiri dalam lima cakupan keterampilan berbahasa yakni keterampilan berbicara (*speaking skill*), mendengarkan (*listening skill*), membaca (*reading skill*), menulis (*writing skill*) dan keterampilan kosakata (*vocabulary skill*). Semua cakupan keterampilan merupakan kemampuan yang perlu dipelajari masyarakat global untuk mencapai tujuan di bidang tertentu, misalnya dalam organisasi kegunaan bahasa Inggris dapat dimanfaatkan sebagai keterampilan ekstra bagi penggunanya, memudahkan leader dalam berkomunikasi pada konteks global. Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (*second language*) untuk pembelajarannya. Pada prosesnya remaja harus berlatih dalam penguasaan keterampilan berbahasa. Seperti keterampilan *vocabulary* (kosakata), ini merupakan *basic skill* dalam bahasa Inggris. Learner terlebih dahulu mengenal dan belajar kosakata sebagai langkah awal.

Bahasa Inggris Islami yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam perlu diperkenalkan kepada remaja masjid. Karena ini dapat memberikan pengetahuan secara Islami melalui keterampilan berbahasa. Di sekolah remaja masjid ini juga belajar bahasa Inggris sebagai mata Pelajaran sehingga bukan hal yang asing bagi mereka mengenal bahasa Inggris ini.

Dengan mengajak dan membina remaja di Masjid Al-Mustafa kec. Medan Johor tentunya dapat memotivasi mereka dalam belajar bahasa Inggris secara Islami dan menghasilkan sumber daya manusia yang Islami namun berkembang di masyarakat global. Namun, berdasarkan fenomena realitas masih dijumpai masalah dalam pelaksanaannya diantaranya:

- a. Minimnya antusias remaja dalam mengenal dan belajar bahasa Inggris, serta keterbatasan pada pengetahuan remaja itu sendiri.
- b. kurangnya minat dan motivasi dalam belajar Islam dan bahasa Inggris,

c. strategi penyampaian yang kurang tepat.

Selanjutnya, ketika belajar bahasanya berarti kita mengenal budayanya, namun dalam hal ini bukan budayanya yang dijadikan acuan untuk diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari, tetapi aspek keterampilannya yang perlu dikuasai untuk dapat digunakan sebagai media komunikasi dengan dunia global. Bersandarkan dari tiga masalah diatas, ketua beserta anggota pengabdian kepada masyarakat yakni dosen Bahasa Inggris di Fakultas Agama Islam tertarik untuk melaksanakan pengabdian dan turun ke masyarakat untuk berkontribusi dalam memberi pendampingan pembelajaran bahasa inggris Islami. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu mendukung keberhasilan belajar di lingkungan Mesjid Al-Mustafa Medan Johor secara Islami untuk menghadapi era global.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Dibawah ini merupakan metode dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:

1. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, tim PKM memberikan pendampingan dengan metode delivery (ceramah) dengan mengenalkan kosakata bahasa inggris Islami dan menjelaskan tentang kata benda dan kata sifat dalam bahasa inggris kemudian mengklasifikasikan kata benda dan kata kerja dasar yang terdapat pada tontonan animasi tersebut.
2. Melaksanakan materi dengan kegiatan diskusi dan praktek untuk mengidentifikasi kosakata Islami, kata benda dan kata sifat pada tontonan tersebut.
3. Memantau pelaksanaan pendampingan sehingga acara dapat berjalan dengan lancar dan meninjau perkembangan remaja serta keterlibatannya dalam kegiatan pengabdian tersebut.

manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan motivasi belajar, ketertarikan untuk menguasai keterampilan berbahasa, sehingga lewat pendampingan ini bisa jadi bekal awal remaja mesjid untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa inggris sesuai dengan kebutuhannya di era global. dan bagi pihak lain ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan cara pendampingan yang menarik dan dampak dari pelaksanaan PKM ini dapat membentuk kreatifitas pada remaja mesjid untuk membuat club-club belajar bahasa inggris dasar dan sederhana, sehingga bisa menjadi turtor belajar bahasa inggris untuk tingkat usia dini dan dasar di lingkungan sekitarnya. Kegiatan Pkm di laksanakan pada tanggal 02 September 2023, waktunya pukul 09.00 s/d selesai, dan bertempat di aula Mesjid Al-Mustafa Kec.Medan Johor.



Gambar 1. Kegiatan dalam pendampingan belajar bahasa inggris kepada remaja mesjid Al-Mustafa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilibatkan remaja di masjid Al-Mustafa sebagai audience. Hasil dari kegiatan ini yakni;

1. Melalui Video Youtube Animasi ini, menawarkan inovasi pembelajaran kepada remaja untuk belajar bahasa Inggris, reaksinya remaja terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan PKM ini, mereka khidmat untuk menyimak setiap kosakata Islami yang terdapat pada tontonan animasi tersebut.
2. Terlihat minat dan motivasi (remaja) dalam belajar kosakata Islami, karena lewat pendampingan ini, remaja merasa santai, terhibur dan nyaman ketika belajar bahasa Inggris dengan tontonan animasi bahasa Inggris. dan bisa jadi komunitas dalam belajar bahasa Inggris. Mereka pun mulai mengetahui dan mengenal frasa-frasa sederhana seperti istilah iftar dalam konteks Islam dan kosakata bahasa Inggrisnya, mengetahui frasa *Alhamdulillah* dalam bahasa Inggris, kata sholat dalam bahasa Inggris, mengetahui bagian part of speech seperti kata benda, dan kata kerja melalui tontonan animasi Islami "I am the Best Muslim".
3. Strategi penyampaian dengan menggunakan audio visual memberikan dampak yang efektif, karena melalui prosesnya pembelajar dapat menguasai materi dengan lugas, cepat, senang, tidak bosan. Kemudian, penggunaan mediana juga bisa dilihat Dimanapun dan kapan pun. Aktifitas ini dipertegas dengan pendapat ahli, menurut Kemp dan Dayton dalam Sigit Prasetyo mengatakan manfaat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yakni, a. penyampaian materi yang ada pada media menjadi lebih jelas dan menarik, efektif. b. pembelajar menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran. c. menarik perhatian pembelajar dengan adanya suara dan gambar yang ada pada audio visual ini. d. audio visual dapat digunakan kapan saja dan Dimana saja, e. menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi yang diberikan. f. memberikan pengalaman baru yang nyata kepada pembelajar. g. menjadikan pengajar lebih kreatif. Berdasarkan uraian pendapat di atas diasumsikan bahwa penggunaan media audio visual memberikan rangsangan multisensori kepada pembelajar, Sehingga mengarahkan mereka untuk memahami dan menyimak tindak tutur animator tersebut dalam tuturan bahasa Inggris yang dilengkapi gambar maupun lagu.

Berikut, manfaat lain dari tontonan animasi Islami yang ditampilkan yaitu terdapatnya nilai-nilai Islami yang dapat membimbing remaja untuk bersikap terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Mendapatkan informasi tontonan yang edukatif dan Islami. Audien merasa senang karena dilibatkan secara langsung dan fokus terhadap kosakata Islami yang terdapat pada film animasi tersebut, meskipun mereka masih menemui masalah dalam menterjemahkan ujaran animasi tersebut. Belajar bahasa Inggris melalui video audio visual ini tidak hanya melatih keterampilan kosakata, tapi juga melatih keterampilan mendengarkan (listening) kemudian yang paling diharapkan yakni keterampilan speakingnya. Mengapa keterampilan speaking yang menjadi sarannya karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak terhindar dari aktifitas interaksi. Senada dengan pendapat Lexicographer dalam (Ponco Dewi, 2018:19-20) mengatakan bahwa komunikasi itu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Jika dua orang berkomunikasi maka pemahaman yang sama terhadap pesan yang saling dipertukarkan adalah tujuan yang diinginkan oleh keduanya.

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang dianggap penting untuk tujuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya, serta pengembangan hubungan antar bangsa di dunia. (Neneng, Maria, Kiptyah, 2020: 17). Berikut, menurut Gladoll dalam Kusuma (2018:45) menyatakan hampir semua kehidupan manusia dalam dunia internasional, bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat dominan sebagai bahasa internasional diantara bahasa internasional lainnya.

Dari uraian pendapat di atas, dinyatakan bahwa bahasa Inggris itu bahasa global memiliki tujuan dan peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat global. Selanjutnya, Fika Megawati (2016:148) mengungkapkan ada empat keterampilan bahasa yang wajib dikuasai jika dikaitkan dengan berhubungan negara asing yang menggunakan komunikasi berbahasa Inggris yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Globalisasi memengaruhi cara berkomunikasi, dahulu pelaksanaan komunikasi dilakukan dengan surat menyurat, telepon dan tatap muka. Namun, era globalisasi pola komunikasi saat ini semakin canggih teknologinya. Berkomunikasi tidak harus bertatap muka, tidak memakan banyak waktu untuk waktu berbicara dan mendengarkan. Penggunaan zoom meeting dipakai untuk Pendidikan, bisnis, ekonomi, budaya, dan sosial. Semua serta praktis dan cepat. Mempelajari bahasa asing adalah salah satunya bahasa inggris sangat bermanfaat untuk berkomunikasi dengan orang asing (Andika, 2023) dalam Kamila Sari. Sejalan dengan (chairina, 2019:3686) dalam Zahra bahasa inggris merupakan bahasa internasional maka kita harus menguasai bahasa tersebut.

Dapat dinyatakan bahwa belajar bahasa inggris merupakan tahap awal menuju komunikasi global, ketika kita berkunjung ke negara yang bahasa ibunya bukan bahasa inggris seperti korea, india maupun Thailand. Kita sebagai pengunjung wajib berbahasa inggris sebagai bahasa menyeluruh untuk berkomunikasi di negara-negara tersebut. Implementasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran bahasa inggris tentunya telah ditinjau dari nilai budaya islam yang ada di masyarakat, agama, serta lingkup setempat. Nilai adat istiadat keislaman yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat dalam mewujudkan masyarakat yang beragama islam. Dalam pembelajaran, integrasi nilai-nilai Islami dilakukan dengan Langkah:

- a. Dalam proses penyampaian ungkapan-ungkapan bahasa inggris dan ungkapan-ungkapan islami dapat di tuturkan dengan campur kode maupun alih kode dan ini pastinya sesuai dengan lingkungannya.
- b. Menampilkan keterkaitan topik pembahasan Islami dengan membubuhkan surah Al-Qur'an dan Hadist yang relevansinya menyangkut ajaran islam.



Gambar 2. Foto Bersama dengan remaja Masjid Al-Mustafa Kec.Medan Johor

4. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

4.1. Kesimpulan

Adapun tata pelaksanaan pada pengabdian kepada remaja Masjid Al-Mustafa , yakni sebagai berikut:Tahap awal dilakukan survey lokasi untuk memastikan tempat yang akan digunakan dapat menampung para remaja sebagai peserta PKM dan mengamati peluang apa yang dapat dijadikan topik pembahasan pada PKM tersebut. Menjaln komunikasi dengan BKM dan remaja mesjid Al-Mustafa untuk pemberitahuan kegiatan PKM ini. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di adakan di aula mesjid Al-Mustafa Kec Medan Johor. Pada acara ini alhamdulillah berjalan sesuai yang diharapkan. Berdasarkan hasil dari pengamatan di lokasi terlihat keberhasilan penggunaan audio visual dapat mengundang antusias dan ketertarikan remaja mesjid untuk belajar dan berlatih bahasa inggris Islami khususnya kosakata. Ini terlihat adanya feedback tanya jawab dengan pemateri, meskipun dengan keterbatasan remaja dalam pengucapan (*pronunciation*), dan minimnya penguasaan kosakata (*vocabulary*) yang dimiliki. Dan diharapkan dari acara ini remaja dapat

meningkatkan minat dan motivasinya untuk belajar bahasa inggris sebagai modal keterampilan untuk kebutuhan akademis, dunia kerja dan jenjang karir dalam menghadapi era global di masa depan. Melalui PKM yang sudah dilaksanakan ini dapat disimpulkan bahwa tampak perubahan perilaku remaja dari yang belum tertarik menjadi tertarik, dari yang tidak aktif menjadi aktif. Untuk mitra pengabdian, acara ini mengkontribusikan peluang dan acuan kepada Yayasan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran yang kreatif dan menarik dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa inggris. Sehingga pihak mitra PKM dapat menghasilkan peserta didik yang unggul di era global.

4.2. Ucapan Terima Kasih

Pertama ucapan terimakasih untuk pihak LPPM Universitas Al Washliyah Medan yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terimakasih kepada tim PKM yang sudah bekerja keras untuk kelancaran acara ini sehingga berjalan sesuai yang diharapkan bersama. Dan juga terimakasih kepada BKM masjid Al-Mustafa yang sudah bersedia menjadi mitra PKM dan menyediakan tempat penyelenggaraan PKM ini.

Daftar Pustaka

- Chusnu Syarifah Diah Kusuma. (2018). *Integrasi Bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran Kajian Ilmu Administrasi* 15 no.2
- Fika Megawati. (2016). *Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif*. Jurnal Pendidikan 5 no.2
- Juni Purwono, Sri Yutmini. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Pacitan*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pengajaran.
- Neneng Maria Kiptyah. (2020). *Menjadi Widyais Wara Pembelajar*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nasywa Nurkamila Sari, dkk. (2024). *Pentingnya Bahasa Inggris Pada Era Globalisasi*. Jurnal Karimah Tauhid, vol 3 no.3. Fakultas Agama Islam & Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Neli Hastuti, Evi Roviati. (2020). *Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan Dari Rumah di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat vol.3 no 2.
- Anita Rahmawati, dkk. (2022). *Pendampingan Belajar Bahasa Inggris (Basic English) Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Pengabdian Masyarakat vol.1 no. 4. STKIP Bima.
- Yovita Dyah Permatasari. (2019). *Integrasi pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendekatan Islami*. Jurnal Pendidikan Glasser vol.3 no.2. Institut Agama Islam Al-Falah Assummiyah Kencong.
- Khusnul Putriyani. (2021). *Menanamkan Nilai-Nilai Islam Dalam Materi Bahasa Inggris: Tantangan Bagi Guru*. Prosiding Seminar Nasional. Universitas Ahmad Dahlan.